

DOI: <http://dx.doi.org/10.33846/sf13nk304>

Pengaruh Intervensi Perawatan Spiritual Terhadap Kesejahteraan Spiritual Pasien Kanker

Ni Nyoman Budi Indrayanti

Mahasiswa Magister Keperawatan, Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia;
unndamanda@gmail.com (koresponden)

Agung Waluyo

Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia; agungwss@ui.ac.id

Dewi Gayatri

Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia; dewi_g@ui.ac.id

Allenidekania

Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia; alleni@ui.ac.id

ABSTRACT

Cancer affects all aspects of a patient's life, not only the physical aspect, but also the psychological, social and spiritual aspects. Without spiritual well-being, the other dimensions of health (biopsychosocial) cannot function properly. So a study is needed that aims to find out whether spiritual care interventions can improve spiritual well-being. This study is a literature review using the PRISMA method. A literature search was conducted through the ProQuest, Science Direct, Scopus, EBSCO, and Clinical Key databases. From the initial search, 2389 articles were obtained from all databases combined. After eliminating multiple articles, screening titles and abstracts, 233 potential articles were obtained. After reading the full text, 220 articles were excluded and finally only 8 articles met the criteria. Seven out of eight articles mentioned that spiritual care interventions can improve the spiritual well-being of cancer patients. It was further concluded that spiritual care can be used as an intervention that can be applied clinically to improve spiritual well-being in cancer patients.

Keywords: *spiritual care intervention; spiritual well-being; cancer patient*

ABSTRAK

Kanker mempengaruhi semua aspek kehidupan pasien, tidak hanya aspek fisik, tetapi juga aspek psikologis, sosial, dan spiritual. Tanpa kesejahteraan spiritual, dimensi lain dari kesehatan (biopsikososial) tidak akan dapat berfungsi dengan baik. Maka diperlukan studi yang bertujuan untuk mengetahui apakah intervensi perawatan spiritual dapat meningkatkan kesejahteraan spiritual. Studi ini merupakan literature review dengan menggunakan metode PRISMA. Pencarian literatur dilakukan melalui database ProQuest, Science Direct, Scopus, EBSCO, dan Clinical Key. **Dari** pencarian awal didapatkan 2389 artikel dari semua database yang digabungkan. Setelah penghapusan artikel ganda, skrining judul dan abstrak, diperoleh 233 artikel yang berpotensi. Setelah membaca teks lengkap, 220 artikel dikeluarkan dan akhirnya hanya 8 artikel yang memenuhi kriteria. Tujuh dari delapan artikel menyebutkan bahwa intervensi perawatan spiritual dapat meningkatkan kesejahteraan spiritual pasien kanker. Selanjutnya disimpulkan bahwa perawatan spiritual dapat digunakan sebagai intervensi yang dapat diterapkan secara klinis untuk meningkatkan kesejahteraan spiritual pada pasien kanker.

Kata kunci: *intervensi spiritual care; kesejahteraan spiritual; pasien kanker*

PENDAHULUAN

Kanker adalah penyakit kronis yang membutuhkan pengobatan jangka panjang dan merupakan masalah kesehatan penyebab utama kematian di negara berkembang. Diperkirakan kasus kanker meningkat sekitar 70% dalam 20 tahun berikutnya. Data Globocan 2020 menyebutkan bahwa penambahan kasus baru kanker di Dunia 19.3 juta jiwa dan angka kematian 9,9 juta jiwa⁽¹⁾. Di Indonesia penambahan kasus baru kanker 396.914 jiwa pada tahun 2020 dan angka kematian 183.368 jiwa⁽²⁾.

Penyakit kanker mempengaruhi semua aspek kehidupan pasien selain aspek fisik juga mempengaruhi aspek psikologis, sosial, dan perubahan spiritual⁽³⁾. Pasien kanker tidak hanya membutuhkan perawatan medis tetapi juga perawatan psiko-spiritual untuk bertahan dan berkembang. Dimensi spiritual perawatan menanamkan semua aspek perawatan kesehatan dan menyediakan kerangka kerja bagi para profesional perawatan kesehatan untuk berkomunikasi dengan pasien, mendengarkan ketakutan dan kekhawatiran mereka, dan melibatkan mereka dalam pengambilan keputusan bersama, sebagai bagian dari perawatan holistik⁽⁴⁾.

Menurut pandangan holistik, manusia terdiri dari: pikiran, tubuh dan jiwa. Ada interaksi dinamis antara struktur dan lingkungan yang holistik. Saat semua komponen masuk keseimbangan dan harmoni, tingkat kesehatan dan kesejahteraan akan terjadi. Kesehatan manusia merupakan keadaan sejahtera seseorang dan mencakup lima dimensi: fisik, mental, emosional, sosial dan spiritual. Tanpa kesejahteraan spiritual, dimensi lain dari kesehatan (biopsikososial) tidak akan dapat berfungsi dengan baik, maka diperlukan suatu intervensi perawatan untuk mencapai kesejahteraan spiritual. Spiritualitas adalah karakteristik yang melekat pada manusia

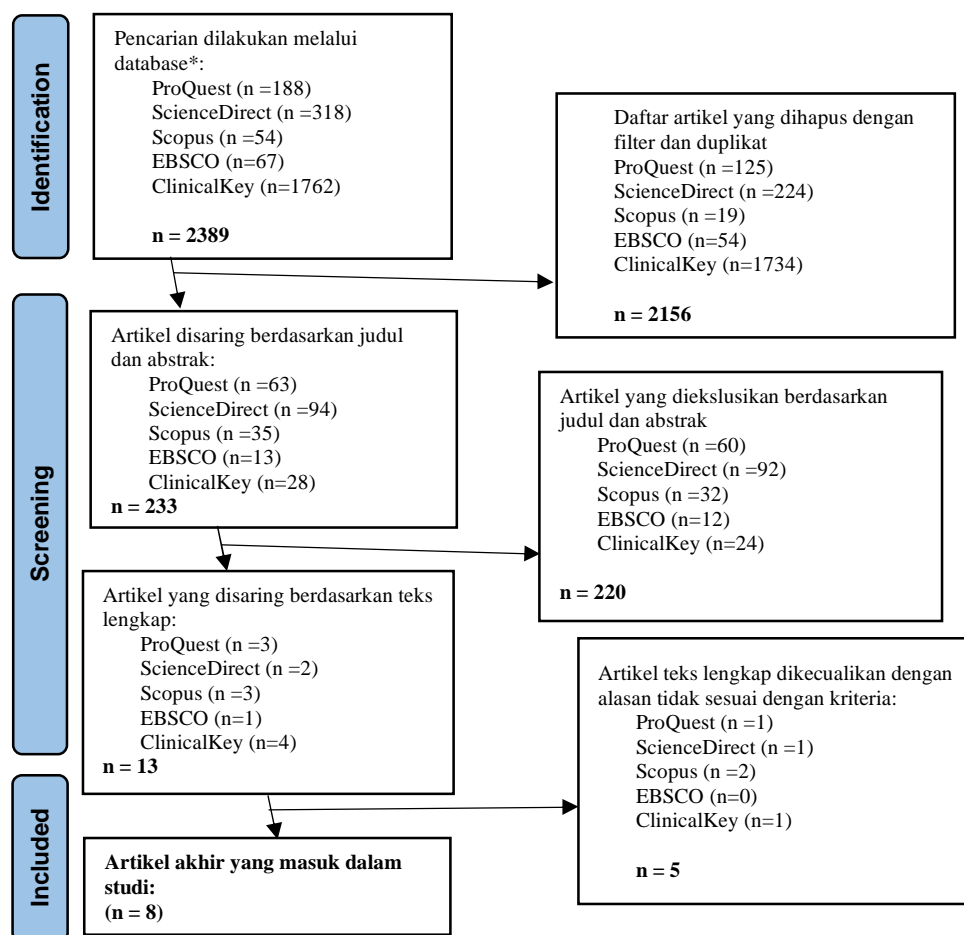
dan sumber yang kuat untuk penyembuhan. Dimensi spiritual memberi makna pada hubungan dengan Tuhan, diri sendiri dan dunia sekitarnya⁽⁵⁾.

Menurut World Health Organization kesejahteraan spiritual adalah elemen kesehatan yang penting dan merupakan fenomena yang mendasar dalam keperawatan. Memberikan asuhan spiritual sebagai bagian dari perawatan kanker dan perawatan paliatif yang memberikan dampak positif bagi pasien, seperti kemampuan beradaptasi, peningkatan kesehatan, peningkatan kualitas hidup, kepuasan, dan harapan kepenuhan untuk pemulihan, pengurangan depresi, kecemasan tentang kematian, kesepian, dan pencegahan hilangnya makna dan tujuan hidup⁽³⁾.

Oleh karena itu, perawatan spiritual sangat diperlukan sehingga saya ingin meringkas secara sistematis studi yang berkaitan dengan intervensi perawatan spiritual terhadap kesejahteraan spiritual pada pasien kanker. Studi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intervensi perawatan spiritual terhadap kesejahteraan spiritual pada pasien kanker.

METODE

Pencarian artikel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode PRISMA untuk mengetahui pengaruh intervensi perawatan spiritual terhadap kesejahteraan spiritual pada pasien kanker. Pencarian artikel ini dilakukan pada bulan Oktober 2021 menggunakan 5 database elektronik. Kemudian penyaringan artikel dilakukan dengan 2 tahapan, pertama penyaringan berupa judul dan abstrak dilanjutkan kedua dengan membaca isi artikel secara lengkap berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan dalam penelitian ini.



Gambar 1. Flow diagram (PRISMA)

Kriteria inklusi yang dimasukkan dalam pencarian artikel penelitian ini yaitu berupa artikel penelitian kuantitatif yang menjelaskan intervensi spiritual therapy yang berpengaruh terhadap kesejahteraan spiritual pasien. Intervensi spiritual tersebut meliputi Mindfulness-Based Cognitive Therapy (MBCT), spiritual counseling, meditasi, spiritual group therapy, yoga, dan Mindfulness-Based Stress Reduction (MBSR). Publikasi artikel ini dibatasi dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2021 yang ditulis dalam bentuk bahasa Inggris. Kriteria eksklusi dari artikel berupa kriteria artikel sistematik review, *literature review* dan meta analisis.

Pencarian artikel ini dilakukan pada bulan Oktober 2021 menggunakan database elektronik yaitu EBSCO, Proquest, Science direct, Scopus, dan Clinical Key. Dengan menggunakan kata kunci “*Spiritual therapy*” OR “*spiritual care intervention*” OR “*Spiritual care*” AND “*spiritual well being*” AND “*cancer patients*” OR “*cancer patient*” OR “*cancer*”.

Pencarian awal didapatkan 2389 artikel dari semua database yang digabungkan. Setelah penghapusan duplikat, menyaring judul dan abstrak secara mandiri 2156 artikel dikeluarkan karena tidak memenuhi kriteria inklusi. Lalu diperoleh teks lengkap dari 233 artikel yang berpotensi. Setelah membaca teks lengkap 220 studi dikeluarkan dan akhirnya hanya 8 studi yang memenuhi kriteria.

HASIL

Berdasarkan hasil penelusuran literatur menunjukkan bahwa terdapat beberapa intervensi spiritual meliputi Mindfulness-Based Cognitive Therapy (MBCT), spiritual counseling, meditasi, spiritual group therapy, yoga, dan Mindfulness-Based Stress Reduction (MBSR).

Adapun hasil telaah artikel selengkapnya disajikan dalam tabel 1, dimana dari 8 artikel yang diambil 5 artikel berdesign *Randomized Controlled Trial*, 1 artikel *Non Equivalent control-group pre-post test design*, 1 artikel *quasi experiment* dan 1 penelitian *mix method*.

Tabel 1. Karakteristik artikel

No	Author	Design/sample	Intervention	Findings
1	Park et al., 2020 ⁽⁶⁾	<i>Randomized Controlled Trial</i> . Responden dibagi 2 kelompok: kontrol (n=36) dan intervensi (n=38)	Latihan <i>Mindfulness-Based Cognitive Therapy (MBCT)</i> selama 2 jam per minggu dalam 8 minggu. Penilaian dilakukan di awal, (T0), Minggu 8 (T1), dan Minggu 12 (T2). MBCT terdiri dari Latihan meditasi, psikoedukasi berdasarkan terapi kognitif, diskusi dan interaksi antara para peserta.	Para peserta dalam kelompok MBCT memperoleh hasil yang jauh lebih baik dalam tekanan psikologis mereka dan signifikan pada T2 (empat minggu setelah selesainya intervensi) MBCT efektif untuk mengurangi tekanan psikologis (kecemasan dan depresi), ketakutan akan kambuhnya kanker, kelelahan, serta meningkatkan kesejahteraan spiritual dan kualitas hidup (QOL) pada pasien rawat jalan dengan kanker payudara di Jepang.
2	Sajadi et al., 2018 ⁽⁴⁾	<i>Randomized Controlled Trial</i> . Responden dibagi menjadi 2 kelompok yang sama: kontrol dan eksperimental (n = 21)	Sesi konseling dilakukan 1 kali seminggu, selama 8 sesi. Sesi konseling dilakukan setelah menerima pelayanan di RS. Setiap sesi memasukkan ajaran agama islam sebagai bagian intervensi. Sesi dikelola konselor yang terlatih dengan pengalaman di bidang kerohanian dan dibawah pengawasan psikolog. Sesi berlangsung 45-60 menit termasuk periode tanya jawab, sharing, refleksi pemberian umpan balik, relaksasi & meditasi.	Setelah delapan minggu dilakukan Spiritual Counseling, nilai rata-rata Spiritual Well Being pada religious dan eksistensi secara signifikan lebih tinggi pada kelompok intervensi. Dengan demikian Spiritual counseling efektif sebagai strategi peningkatan kesejahteraan spiritual.
3	Yong et al., 2018 ⁽⁷⁾	A nonequivalent control-group pre-/post test design Responden dibagi menjadi 2 kelompok: kontrol (n=28) dan kelompok intervensi (n=18)	Kelompok intervensi mengikuti 5 sesi program Holy Meditation. (perkenalan, Latihan pengulangan nama suci, menenangkan pikiran, mencapai pikiran damai dan menintegrasikan semua sesi) Setiap minggu hanya dilakukan 1 sesi Setiap sesi berlangsung selama 50 menit, terdiri dari 30 menit kuliah didaktik, 10 menit tanya jawab dikombinasikan dengan berbagi pengalaman, dan 10 menit latihan meditasi	Nilai keseluruhan untuk kesejahteraan spiritual lebih tinggi ($F = 4,80, P = 0,034, p2 = 0,10$) pada kelompok eksperimen dibandingkan kelompok kontrol. Tingkat Kecemasan dan depresi mengalami penurunan pada kelompok eksperimen.
4	Jafari et al., 2013 ⁽⁸⁾	Randomisasi <i>Randomized Controlled Trial</i> . Responden dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok intervensi (n = 34), dan kelompok kontrol (n = 31)	Kelompok control menerima perawatan standar dan program rutin (berdasarkan nutrisi, aktivitas fisik, dan terapi radiasi, program edukasi pasien). Kelompok intervensi menerima perawatan standar dan program rutin dan juga tambahan program intervensi terapi spiritual. Intervensi dilakukan selama 6 sesi. Tema setiap sesi yaitu Introduction, Relaxation and meditation, Control, identity, relationships, dan prayer therapy.	Terapi spiritual dapat meningkatkan kesejahteraan spiritual dan kualitas hidup pada pasien kanker payudara
5	Zamaniyan et al., 2016 ⁽⁹⁾	Kuasi eksperimen Responden dibagi menjadi 2 kelompok: kelompok intervensi (n=12) dan kelompok control (n=12)	Kelompok intervensi menerima 12 sesi perawatan spiritual dalam waktu 120 menit dalam seminggu.	Hasil menunjukkan peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan spiritual pada kelompok eksperimen. Spiritual group therapy dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan spiritual pada pasien kanker payudara.
6	Bryan et al., 2021 ⁽¹⁰⁾	Mixed methods, quasi experimental pilot study. Responden 10 penyintas kanker	Setiap kelas dibuka dan ditutup dengan 5 sampai 6 menit mindfulness meditation. Selama 10 minggu.	Yoga dan mindfulness meditation dapat meningkatkan kesejahteraan spiritual pada pasien kanker

No	Author	Design/sample	Intervention	Findings
			Teknik mindfulness meditation termasuk pemindaian tubuh, kesadaran nafas, visualisasi, afirmasi, dan meditasi. Latihan yoga adalah gerakan dan peregangan yoga pemula.	
7	Olver & Dutney, 2012 ⁽¹¹⁾	<i>A randomized blinded trial</i> 999 partisipan: 490 partisipan di kelompok kontrol dan 509 pada kelompok intervensi.	Partisipan pada kelompok control dan kelompok intervensi mengisi kuesioner saat perekrutan dan 6 bulan kemudian. Kelompok intervensi dimasukkan kedalam kelompok daftar doa peneliti dan berdoa sesuai kebiasaan.	Partisipan dengan kanker yang diteliti secara acak pada kelompok eksperimen yang menerima intercessory prayer menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kesejahteraan spiritual.
8	Würtzen et al., 2015 ⁽¹²⁾	<i>Randomized controlled clinical trial</i> Responden dibagi 2 kelompok: kelompok control (n=168) dan kelompok intervensi (n=168)	Kelompok intervensi memperoleh Mindfulness-Based Stress Reduction (MBSR), yaitu delapan sesi pelatihan kelompok selama 2 jam dalam 1 minggu, termasuk meditasi terpandu, yoga, dan psiko-edukasi saran tentang stres dan reaksi stres, dialog kelompok tentang integrasi praktik mindfulness ke dalam kehidupan sehari-hari.	Efek MBSR signifikan secara statistik pada distres ditemukan di semua titik waktu dan dalam model efek campuran. Efek signifikan pada perhatian terlihat setelah enam dan 12 bulan dan tidak ada efek yang signifikan untuk kesejahteraan spiritual.

PEMBAHASAN

Karakteristik Artikel

Pada 8 artikel yang telah ditelaah didapatkan bahwa Mindfulness-Based Cognitive Therapy (MBCT), spiritual counseling, meditasi, spiritual group therapy, dan intercessory prayer dapat meningkatkan kesejahteraan spiritual pada pasien. Sejalan dengan penelitian *Gentle Yoga, and Spiritual Well-Being in Cancer Survivors dengan pilot study* dimana pendekatan biopsikososial-spiritual untuk perawatan kesehatan memainkan peran penting dalam kesejahteraan seseorang (13). Yoga dan meditasi dapat meningkatkan kesejahteraan spiritual pada pasien kanker dan selanjutnya dapat digunakan sebagai intervensi yang dapat diakses di semua lapisan masyarakat.

Profesional kesehatan khususnya perawat, harus memiliki pengetahuan tentang aspek spiritual dan mampu memfasilitasi kebutuhan dalam aspek spiritual/keagamaan dalam rencana perawatan kanker pasien serta melibatkan tim rohani dalam pelayanan (4).

Hasil lainnya ditemukan bahwa tidak ada efek yang signifikan dari *Mindfulness-Based Stress Reduction* (MBSR) terhadap kesejahteraan spiritual pada pasien kanker. Berbeda pada sebuah penelitian disebutkan bahwa MBSR direkomendasikan kepada pasien kanker payudara sebagai pengobatan komplementer atau terapi tambahan untuk meningkatkan kualitas hidup (14).

Artikel ditelaah menggunakan *JBIC Critical Appraisal Checklist for Quasi-Experimental Studies* pada 3 artikel dan menggunakan *CASP Randomised Controlled Trial Standard Checklist* pada 5 artikel. Dari analisis tersebut, partisipan, desain dan metodologi dipaparkan dengan jelas. 4 artikel dilakukan pada pasien dengan kanker payudara, 4 lainnya pada pasien kanker secara umum. Usia dari responden dari 7 artikel yang telah ditelaah adalah diatas 18 tahun dan 1 artikel untuk usia responden yang memenuhi kriteria inklusinya adalah diatas usia 20 tahun. Dalam sebagian besar studi yang disertakan, kesejahteraan spiritual dinilai dengan FACIT-Sp-12 sebanyak 5 artikel dan 3 artikel dinilai dengan SWB-20. Intervensi perawatan spiritual dilakukan oleh berbagai terapis seperti perawat, psikolog, instruktur terlatih, dan pendeta.

Mindfulness-Based Cognitive therapy (MBCT)

MBCT dilakukan pada pasien dengan kanker payudara di Jepang pada stadium I-III rentang usia antara 20-74 tahun skor HADS 5 atau lebih dengan nilai ECOG dari 0 – 2. Kelompok intervensi menerima MBCT 8 minggu (2 jam perminggu) dan kelompok kontrol mengikuti MBCT setelah masa studi. Penilaian dilakukan di awal (T0), Minggu 8 (T1), dan Minggu 12 (T2). MBCT terdiri dari latihan meditasi, psikoedukasi berdasarkan terapi kognitif, diskusi dan interaksi antara para peserta. Hasil menunjukkan bahwa MBCT efektif untuk mengurangi tekanan psikologis (kecemasan dan depresi), ketakutan akan kambuhnya kanker, kelelahan, serta meningkatkan kesejahteraan spiritual dan kualitas hidup (QOL) pada pasien rawat jalan dengan Kanker payudara di Jepang. Sejalan dengan penelitian *Mindfulness-based cognitive therapy for Japanese breast cancer patients—a feasibility study* disebutkan bahwa pada analisis kualitatif MBCT bermanfaat untuk untuk mengurangi ketakutan akan kambuhnya kanker dan untuk meningkatkan kesejahteraan spiritual(15).

Spiritual Counseling

Spiritual Counseling dilakukan pada perempuan dengan kanker dengan usia diatas 18 tahun, beragama muslim dan terdiagnosa kanker minimal 6 bulan. Sesi konseling dilakukan 1 kali seminggu, selama 8 sesi. Sesi konseling dilakukan setelah menerima pelayanan di RS. Setiap sesi memasukkan ajaran agama islam sebagai bagian intervensi. Hasil menunjukkan Spiritual Counseling efektif sebagai strategi peningkatan spiritual well-being baik religius maupun eksistensialnya. Dalam studi klinis lainnya pada 60 pasien dengan kanker yang

dirawat di rumah sakit yang menerima 8 sesi konseling spiritual dengan instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner Kesejahteraan Spiritual Pallutzian dan Ellison. Data yang diperoleh dianalisis dengan analisis statistik deskriptif dan inferensial diperoleh bahwa pelaksanaan konseling spiritual memegang peranan penting dalam kesejahteraan spiritual pasien kanker ⁽¹⁶⁾.

Meditasi

Holy name meditasi diberikan pada pasien kanker antara usia 18 dan 70 tahun di Korea. Kelompok intervensi mengikuti 5 sesi program Holy Meditation. Setiap minggu hanya dilakukan 1 sesi. Setiap sesi berlangsung selama 50 menit, terdiri dari 30 menit kuliah didaktik, 10 menit tanya jawab dikombinasikan dengan berbagi pengalaman, dan 10 menit latihan meditasi. Hasil menunjukkan bahwa meditasi dapat digunakan sebagai intervensi yang dapat diterapkan secara klinis untuk meningkatkan kesejahteraan spiritual pasien kanker. Pada penelitian *The Effects of Mind Subtraction Meditation on Breast Cancer Survivors' Psychological and Spiritual Well-being and Sleep Quality- A Randomized Controlled Trial in South Korea* diperoleh hasil bahwa *Mind Subtraction Meditation* bermanfaat untuk mengelola tekanan psikologis dan spiritual, serta meningkatkan kualitas hidup dan kualitas tidur pada pasien dengan kanker payudara ⁽¹⁷⁾. Penelitian lainnya menunjukkan bahwa terapi meditasi efektif untuk mengurangi kecemasan dan depresi pada pasien kanker di Jepang, dan meningkatkan kesejahteraan spiritual terkait dengan kecemasan dan depresi, pertumbuhan, dan rasa nyeri ⁽¹⁸⁾.

Spiritual Therapy

Spiritual therapy pada perempuan dengan kanker payudara usia lebih dari 18 tahun di Iran. Kelompok intervensi menerima perawatan standar dan program rutin dan juga tambahan program intervensi terapi spiritual. Intervensi dilakukan selama 6 sesi. Tema setiap sesi yaitu Introduction, Relaxation and meditation, Control, identity, relationships, dan prayer therapy. Hasil penelitian uji coba terkontrol secara acak ini menunjukkan bahwa program terapi spiritual dapat meningkatkan kesejahteraan spiritual dan kualitas hidup. Selain spiritual therapy ada pula spiritual group therapy. Dilakukan pada perempuan dengan kanker payudara usia 18-60 tahun. Hasil menunjukkan bahwa spiritual group therapy secara signifikan dapat meningkatkan kesejahteraan spiritual dan kualitas hidup pasien kanker payudara. Studi di Iran menunjukkan bahwa terapi spiritual adalah strategi koping utama untuk menanggapi kanker dan pasien kanker Iran menganggap spiritualitas sebagai sumber harapan ⁽¹⁹⁾.

Intercessory Prayer

Intercessory prayer dilakukan pada pasien kanker usia diatas 18 tahun di Australia. Kelompok Intervensi dimasukkan dalam daftar doa peneliti dan berdoa sesuai kebiasaan. Dan dievaluasi 6 bulan kemudian. Partisipan dengan kanker yang diteliti secara acak pada kelompok eksperimen yang menerima intercessory prayer menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kesejahteraan spiritual. *Intercessory prayer* digunakan sebagai intervensi terapeutik pelengkap dan dalam keperawatan holistik *intercessory prayer* dapat diintegrasikan ⁽²⁰⁾.

Mindfulness-Based Stress Reduction (MBSR)

MBSR dilakukan pada perempuan dengan kanker payudara usia 18-75 tahun pada stages I – III dengan terapi pembedahan. Kelompok Intervensi yang memperoleh MBSR, yaitu delapan sesi pelatihan kelompok 2 jam dalam 1 minggu, termasuk meditasi terpandu, yoga, dan psiko-edukasi saran tentang stres dan reaksi stres, dialog kelompok tentang integrasi praktik mindfulness ke dalam kehidupan sehari-hari dan retreat diam selama 5 jam. Hasil menunjukkan bahwa tidak ada efek yang signifikan dari Mindfulness-Based Stress Reduction (MBSR) terhadap kesejahteraan spiritual pada pasien kanker. Hasil konsisten dengan temuan dari uji coba terkontrol secara acak menunjukkan efek menguntungkan dari MBSR pada spiritualitas dan kebermaknaan pada pasien kanker payudara stadium awal ⁽²¹⁾.

KESIMPULAN

Tingkat prevalensi kanker terus meningkat sehingga diperlukan intervensi untuk mengatasi masalah spiritual yang dihadapi oleh pasien kanker selain mengelola gejala fisiknya. Perawatan spiritual dapat digunakan sebagai intervensi yang dapat diterapkan secara klinis untuk meningkatkan kesejahteraan spiritual pada pasien kanker.

Analisis ini memberikan gambaran luas tentang intervensi perawatan spiritual terhadap kesejahteraan spiritual pasien kanker. Deskripsi yang diberikan lengkap, bersumber dari penelitian kuantitatif yang dilakukan di berbagai wilayah di dunia. Namun, ada beberapa batasan untuk tinjauan ini karena temuan data dilaporkan dalam jurnal akademik, tidak mewakili literatur yang tidak diterbitkan, seperti konferensi prosiding, tesis, disertasi, dan literatur lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sung H, Ferlay J, Siegel RL, Laversanne M, Soerjomataram I, Jemal A, et al. Global Cancer Statistics 2020: GLOBOCAN Estimates of Incidence and Mortality Worldwide for 36 Cancers in 185 Countries. *CA Cancer*

- J Clin. 2021;71(3):209–49.
2. The Global Cancer Observatory. Cancer Incident in Indonesia. *Int Agency Res Cancer*. 2020;858:1–2.
 3. Ghorbani M, Mohammadi E, Aghabozorgi R, Ramezani M. The effect of applying Spiritual Care Model on well-being and quality of care in cancer patients. *Support Care Cancer*. 2021;29(5):2749–60.
 4. Sajadi M, Niazi N, Khosravi S, Yaghobi A, Rezaei M, Koenig HG. Effect of spiritual counseling on spiritual well-being in Iranian women with cancer: A randomized clinical trial. *Complement Ther Clin Pract* [Internet]. 2018;30:79–84. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.ctcp.2017.12.011>
 5. Moosavi S, Rohani C, Borhani F, Akbari ME. Spiritual care experiences by cancer patients, their family caregivers and healthcare team members in oncology practice settings: A qualitative study. *Explore*. 2020;000.
 6. Park S, Sato Y, Takita Y, Tamura N, Ninomiya A, Kosugi T, Sado M, Nakagawa A, Takahashi M, Hayashida T, Fujisawa D. Mindfulness-Based Cognitive Therapy for Psychological Distress, Fear of Cancer Recurrence, Fatigue, Spiritual Well-Being, and Quality of Life in Patients With Breast Cancer—A Randomized Controlled Trial. *Journal of Pain and Symptom Management*. 2020;60(2):381–389. <https://doi.org/10.1016/j.jpainsymman.2020.02.017>
 7. Yong J, Park J, Kim J, Kim P, Seo IS, Lee H. The Effects of Holy Name Meditation on Spiritual Well-being, Depression, and Anxiety of Patients with Cancer. *Journal of Hospice and Palliative Nursing*. 2018;20(4):368–376. <https://doi.org/10.1097/NJH.0000000000000451>
 8. Jafari N, Farajzadegan Z, Zamani A, Bahrami F, Emami H, Loghmani A, Jafari N. Spiritual therapy to improve the spiritual well-being of Iranian women with breast cancer: A randomized controlled trial. *Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine*. 2013. <https://doi.org/10.1155/2013/353262>
 9. Zamaniyan S, Bolhari J, Naziri G, Akrami M, Hosseini S. Effectiveness of spiritual group therapy on quality of life and spiritual well-being among patients with breast cancer. *Iranian Journal of Medical Sciences*, 41(2), 140–144.
 10. Bryan, S., Zipp, G., & Breitreuz, D. (2021). The effects of mindfulness meditation and gentle yoga on spiritual well-being in cancer survivors: A pilot study. *Alternative Therapies in Health and Medicine*. 2016;27(3):32-38.
 11. Olver IN, Dutney A. A randomized, blinded study of the impact of intercessory prayer on spiritual well-being in patients with cancer. *Alternative Therapies in Health and Medicine*. 2012;18(5):18–27.
 12. Würtzen H, Dalton SO, Christensen J, Andersen KK, Elsass P, Flyger HL, Pedersen AE, Sumbundu A, Steding-Jensen M, Johansen C. Effect of mindfulness-based stress reduction on somatic symptoms, distress, mindfulness and spiritual wellbeing in women with breast cancer: Results of a randomized controlled trial. *Acta Oncologica*. 2015;54(5):712–719. <https://doi.org/10.3109/0284186X.2014.997371>
 13. Bryan S, Zipp G, Breitreuz D. Gentle Yoga, and Spiritual Well-Being in Cancer Survivors 32 *Alternative Therapies*. 2021;27(3).
 14. Zhang Q, Zhao H, Zheng Y. Effectiveness of mindfulness-based stress reduction (MBSR) on symptom variables and health-related quality of life in breast cancer patients—a systematic review and meta-analysis. *Supportive Care in Cancer*. 2019;27(3):771–781. <https://doi.org/10.1007/s00520-018-4570-x>
 15. Park S, Sado M, Fujisawa D, Sato Y, Takeuchi M, Ninomiya A, et al. Mindfulness-based cognitive therapy for Japanese breast cancer patients—a feasibility study. *Jpn J Clin Oncol*. 2018;48(1):68–74.
 16. Khorami Marekani A, Naseri O, Radfar M, Khalkhali H. Evaluating The Effect Of Spiritual Counseling On Spiritual Well-Being Of Cancer Patients Undergoing Chemotherapy In Omid Research-Treatment Hospital In Urmia, In 2014. *Nurs Midwifery J*. 2016; 14 (7) :592-600
 17. Yun, Mi Ra RN, PhD; Song, Misoon PhD; Jung, Kyung-Hae MD; Yu, Boas J. EdD, RN, FNP-BC, CNE, GCNS; Lee, Kyung Jae BA The Effects of Mind Subtraction Meditation on Breast Cancer Survivors' Psychological and Spiritual Well-being and Sleep Quality, *Cancer Nursing*; 9/10 2017 - Volume 40 - Issue 5 - p 377-385 doi: 10.1097/NCC.0000000000000443
 18. M. A, T. M, T. A, S. I, M. T, Y. I, et al. The efficacy of mindfulness-based meditation therapy on anxiety, depression, and spirituality in Japanese patients with cancer. *J Palliat Med* [Internet]. 2009;12(12):1091–4.
 19. Taleghani F, Yekta ZP, Nasrabadi AN. Coping with breast cancer in newly diagnosed Iranian women. *Journal of Advanced Nursing*. 2006;54(3):265–272.
 20. Miranda TPS, Caldeira S, de Oliveira HF, Iunes DH, Nogueira DA, Chaves E, de C L, de Carvalho EC. Intercessory Prayer on Spiritual Distress, Spiritual Coping, Anxiety, Depression and Salivary Amylase in Breast Cancer Patients During Radiotherapy: Randomized Clinical Trial. *Journal of Religion and Health*. 2020;59(1):365–380. <https://doi.org/10.1007/s10943-019-00827-5>
 21. Henderson VP, Clemow L, Massion AO, Hurley TG, Druker S, Hébert JR. The effects of mindfulness-based stress reduction on psychosocial outcomes and quality of life in early-stage breast cancer patients: A randomized trial. *Breast Cancer Research and Treatment*. 2012;131:99–109.